Jama'ah Imamah Sebagai Solusi Krisis Ummat Di Abad Ini

Muqadimah

Ayyuhal Ikhwan rahimakumullah

Kami mohon maaf kepada seluruh ikhwan / akhwat kaum muslimin yang hadir dalam majlis yang mulia ini, karena sesuatu sebab udzur sehingga kami tidak bisa hadir bersama-sama para ikhwan/akhwat. Walaupun besar sekali keinginan kami untuk bisa hadir pada majlis yang mulia dan dimuliakan Allah di masjid Baiturrahman Semarang ini.

Para ikhwan rahimakumullah

Walaupun hanya melewati risalah ini Alhamdulillah kami masih dapat bersilaturrahmi. Terimalah salam kami:

أَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

dan kami mohon do'a para ikhwan/akhwat semoga sakit kami bisa membawa kami menjadi lebih taqwa di sisi Allah, jika Allah menghendaki kami kembali kepada-Nya semoga Allah mengampuni dosa dan memasukkan kami kedalam golongan orang-orang yang mendapat husnul khatimah. Amin.

Wasiat Taqwa

Dalam kesempatan ini izinkan kami menyampaikan wasiat dan nasehat, sebagaimana wasiat ini selalu disampaikan Rasulullah kepada para shahabatnya dan seluruh umatnya, bahkan langsung dari Allah subhanahu wa ta'ala, sebagaimana firman-Nya:

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

(آل عمران : ١٠٢)

"Wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa dan janganlah sekali-kali mati kecuali dalam keadaan muslim." (QS. Ali Imran: 102)

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌ بِمَا تَعْمَلُوْنَ –

(الحشر : ١٨)

"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu lihat pada dirimu bekal apa yang sedang engkau persiapkan untuk bekal hari esok. Bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah. Maha mengetahui dengan apa yang kamu perbuat." (QS. Al-Hasyr: 18)

Dan sabda Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam:

اِتَّقِ اللّٰهَ حَيْثُ مَا كُنْتَ وَأَتْبِعِ

السَّيِّئَةَ الحسنة تَمْحُهَا وَخَالِقِ

النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه أحمد

(٥/ ١٥٣)

"Bertaqwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutilah perbuatan buruk itu dengan kebaikan dan bergaullah dengan sesama manusia dengan akhlaq yang terpuji."(HR. Ahmad).

Mengapa taqwa menjadi hal yang sangat berarti bagi manusia, karena taqwa mempunyai multi dimensi, utuh dan lengkap. Taqwa menjadi puncak prestasi manusia dan ukuran termulia disisi Allah. Oleh karena itu taqwa tidak bisa diukur dengan angka dan jumlah kuantitatif secara matematik. Rasulullah sendiri mengatakan:"......*Taqwa itu di sini, beliau menunjuk ke dadanya sampai tiga kali......"* (HR.Muslim). Maka berbahagialah saudara-saudara jika kita diberkati dengan jiwa taqwa, karena mengangkat derajat tertinggi dan menyelamatkan kehidupan dunia dan akhirat.

Para ikhwan rahimakumullah!

Dengan taqwa manusia dapat membedakan mana yang haq dan mana yang bathil, dengan taqwa manusia terjaga dari dosa dan maksiat dan bebas dari segala bentuk keji dan kedzaliman. Dengan taqwa manusia menjadi mulia, harta menjadi barakah, ilmu menjadi manfaat, hidup menjadi bermakna, berbobot dan berkualitas.

Sebaliknya saudara-saudara, tanpa taqwa istri dan anak yang kita cintai bisa berubah menjadi fitnah dan musuh, harta menjadi beban dan malapetaka. Di hadapan Allah tidak ada gunanya bahkan menjadi penyesalan yang berkepanjangan. Berbahagialah saudara jika saudara diberi karunia, baik berupa harta, ilmu, pangkat dan jabatan dan lain-lain yang diarahkan kepada amal shaleh, di tempatkan dijalan Allah dan kemaslahatan umat.

إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ۝ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا

حِسَابَهُمْ (الغاشية: ٢٥، ٢٦)

"Sesungguhnya kepada Kami mereka akan kembali, kemudian sesungguhnya kewajiban Kami lah menghisab mereka." (QS.Al- Ghosyiah: 25-26)

Ayuhal ikhwan rahimakumullah!

Dalam mewujudkan taqwa yang

benar kita dituntut dengan kethaatan kepada Allah dan Rasul-Nya secara kaafah, lengkap dan konsekwen, tidak pilih-pilih yang enak diamalkan sedang yang sulit dipikir-pikir dulu, yang cocok dengan selera diambil sedang yang tidak cocok dicampakkan.

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة: ٢٠٨)

"Wahai orang-orang yang beriman masuklah kamu kedalam Islam secara keseluruhan dan janganlah kamu ikut langkah-langkah syaithan karena sesungguhnya syaithan itu musuh yang nyata bagi kamu." (QS. Al-Baqarah: 208)

Siklus Kejahatan Manusia Selalu Terulang!

Kaum muslimin rahimakumullah! Sebagai seorang muslim kita mempunyai tanggung jawab moral! tidak hanya secara pribadi tetapi dipundak kita ada tanggung jawab terhadap peradaban, kemaslahatan dan keselamatan umat. Didalam surat Ar-Ruum 41-42 Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ. قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ. (الروم: ٤١، ٤٢)

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan-tangan manusia (yang demikian) Kami tunjukkan kepada mereka (akibat) perbuatan mereka, agar mereka mau kembali (taubat). Katakanlah:'adakah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan (akibat) orang-orang yang dahulu. Kebanyakandari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."

Daur Kedurhakaan dan siklus kejahatan manusia selalu berulang dalam sejarah. Namun karena sifat Allah yang penyayang, maka pada setiap zaman selalu diutus kepada mereka Rasul utusan Allah, kemudian kaum itu menjadi baik. Tetapi keadaan seperti itu tidak kekal, sesudah Nabi meninggal, mereka kembali berubah mengulang kejahiliyahan dan kekufuran itu. Begitulah seterusnya hingga pada Nabi yang terakhir Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.

Dalam lembaran sejarah kita kenal peradaban yang tinggi seperti peradaban bangsa Romawi dan Parsi pada zamannya. Penemuan teknologi dan peradaban yang begitu maju pada saat itu tidak membuahkan syukur, malah sebaliknya melahirkan sikap *arrogance* sifat angkuh dan kibir, kebenaran dicampakkan, nafsu berkuasa merajalela. Kaisar-kaisar berlaku kejam, penindasan semena-mena terhadap yang lemah. Di zaman itu ada

sebuah tontonan kebanggaan raja-raja dan dipertontonkan kepada umum. Siapa saja yang dikehendaki raja, karena sikapnya yang dianggap menentang kekuasaan raja dan kemauannya, mereka yang bernasib malang itu akan dilepas di suatu kalangan (arena) kemudian dilepas singa-singa yang sengaja dibuat lapar. Raja-raja, pembesar kerajaan dan para penguasa bangga melihat tubuh-tubuh manusia tercabik-cabik dan diterkam singa-singa yang lapar. Si Parsi dengan peradaban yang tinggi tetapi disegi moral mereka jatuh karena penyembahannya terhadap api.

Di zaman Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, jahiliyah meraja lela. Padahal mereka orang-orang yang terhormat dan cerdik pandai. Tetapi mereka memperlakukan wanita seperti binatang yang boleh dijual dan diperdagangkan, dihina dan dicampakkan. Bahkan suatu kehormatan bagi seseorang yang mampu membunuh atau mengubur anak wanitanya hidup-hidup. Pembunuhan, demikian juga prilaku rasialis dan perbudakan merajalela. Mengapa semua itu terjadi ? Bukan kerena bodoh mereka melakukan itu, tetapi kerena hatinya rusak dan kotor. Alhamdulillah dengan rahmat-Nya, Allah subhanahu wa ta'ala menurunkan Nabi kekasih-Nya sehingga jahiliyyah berangsur-angsur lenyap, permusuhan menjadi persaudaraan, kekejian menjadi lemah lembut, takabur bertukar menjadi tawadlu dan ingkar menjadi iman dan lain sebagainya.

Selamatlah manusia yang beriman dari jurang neraka menuju syurga dan kegelapan menjadi cahaya kedamaian yang abadi.

Allah berfirman:

اَللّٰهُ وَلِيُّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ اِلَى النُّوْرِ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا اَوْلِيَاۤءُهُمُ الطَّاغُوْتُ يُخْرِجُوْنَهُمْ مِنَ النُّوْرِ اِلَى الظُّلُمَاتِ اُولٰۤئِكَ اَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيْهَا خَالِدُوْنَ ●

(البقرة: ٢٥٧)

"Allah pelindung bagi orang-orang yang beriman yang mengeluarkan mereka dari dzulumat (kegelapan) kepada cahaya (sedangkan) orang-orang kafir itu pemimpin mereka adalah thagut yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka itulah penghuni neraka dan mereka kekal buat selama-lamanya." (QS. Al-Baqarah: 257)

Saudara-saudara

Kembali kita melihat fenomena yang sedang terjadi di dunia hari ini. Di era sciece dan teknologi apakah perso'alan harkat dan martabat manusia secara tuntas dapat terangkat dan bebas dari kedzaliman dan kesewenang-wenangan?

Jawabnya belum! Karena scientivic arrogance telah mencampakkan agama, berhala sudah lama ditinggalkan, tetapi berhala baru muncul "pendewaan pada materi dan ilmu pengetahuan" tumbuh subur. Apapun bentuknya, bagaimana pun hebat manusia jika meninggalkan Allah dan Rasul-Nya lambat atau cepat pasti akan binasa.

Bersambung ke hal . 37

Jama'ah ..... dari hal. ... 5

Lihat saja tontonan besar di abad 20 ini, dengan terjadi dua kali perang dunia, pertama terjadi 1914-1918 dan yang kedua 1942-1945. Berjuta-juta manusia tak berdosa menjadi korban, puluhan milion dollar harta binasa, gedung lenyap tidak manfaat. Masihkah hal ini belum bisa menjadi peringatan? Jika manusia pintar di abad ini belum bisa mengambil pelajaran dan tidak segera bertaubat kembali kepada Allah dan Rasul-Nya, maka kepintaran itu akan menjadi bumerang bagi dirinya. Bukan ketenteraman, kedamaian yang di dapat tapi justru kebinasaan yang akan di dapatkan manusia itu sendiri.

Oleh karena itu saudara-saudara, segala kelebihan yang kita miliki hendaknya menambah ketaqwaan kita kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Agar kehidupan kita aman dan damai, tidak ada lagi kedzaliman dan kesewenang-wenangan, tidak ada lain, caranya adalah kembali kepada pimpinan Allah dan Rasul-Nya dengan mengamalkan Jama'ah dan Imamah. Sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan para shahabatnya mencontohkan.

Ini saja para ikhwan kaum muslimin rahimakumullah. Mudah-mudahan Allah subhanahu wa ta'ala selalu menempatkan kita di dalam haq-Nya. Robbana aatina fiddunya hasanah wa fil akhirati hasanah waqina 'adzabannar. Alhamdulillah. Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuhu.